

**PEMBINAAN SIKAP REMAJA MELALUI ORGANISASI IKATAN REMAJA  
MUHAMMADIYAH (IRM)**

**(Studi Pada IRM Cabang Seberang Ulu 1 Palembang)**



**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Persyaratan  
Dalam Mencapai Derajat Strata 1 Ilmu Sosial**

**Oleh :**

**EKA YULIANTY**

**07043102048**

**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2009**

S  
305.230 7  
Yul  
P  
e-cyanti  
2009

18671.  
19116.

**PEMBINAAN SIKAP REMAJA MELALUI ORGANISASI IKATAN REMAJA  
MUHAMMADIYAH (IRM)  
(Studi Pada IRM Cabang Seberang Ulu 1 Palembang)**



**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Persyaratan  
Dalam Mencapai Derajat Strata 1 Ilmu Sosial**

**Oleh :**

**EKA YULIANTY**

**07043102048**

**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2009**

**PEMBINAAN SIKAP REMAJA MELALUI ORGANISASI  
IKATAN REMAJA MUHAMMADIYAH (IRM)  
(Studi Pada IRM Cabang Seberang Ulu 1 Palembang)**

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Persyaratan  
Dalam Mencapai Derajat Strata 1 Ilmu Sosial**

**Skripsi ini diajukan oleh :**

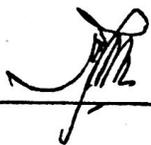
**EKA YULIANTY**

**07043102048**

**Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing  
Inderalaya, April 2009**

**Dosen Pembimbing I**

**Drs. Tri Agus Susanto, MS.  
NIP. 131126818**



---

**Dosen Pembimbing II**

**Sulaiman Mansyur, LC.  
NIP. 132069290**



---

**PEMBINAAN SIKAP REMAJA MELALUI ORGANISASI  
IKATAN REMAJA MUHAMMADIYAH (IRM)  
(Studi Pada IRM Cabang Seberang Ulu 1 Palembang)**

**SKRIPSI**

Telah dipertahankan dihadapan dewan penguji

Pada tanggal 13 Mei 2009

Dan telah dinyatakan berhasil

**SUSUNAN DEWAN PENGUJI**

Drs. Tri Agus Susanto, MS.  
Ketua.

H. Sulaiman Mansyur, Lc.  
Anggota.

Diana Dewi Sartika, S. Sos, M. Si.  
Anggota.

Dra. Eva Lidva, M. Si.  
Anggota.



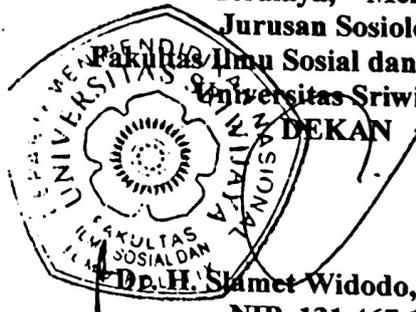
Inderalaya, Mei 2009

Jurusan Sosiologi

Pakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Sriwijaya

DEKAN



D. H. Slamet Widodo, MS., MM.

NIP. 131 467 170

*" Ya Allah, ya Tuhanku! Tolonglah aku, supaya aku mensyukuri rahmat dan nikmat yang Engkau berikan kepadaku dan kepada ibu dan ayahku dan berikanlah kesempatan kepadaku untuk berbuat baik yang Engkau ridhai, dan masukkanlah aku ke dalam sayang-Mu/peliharaan-Mu dan pergaulan orang-orang yang baik-baik."*  
(Q.S An Naml, ayat 19)

*Ku Persembahkan untuk :*

- ❖ Mama & Papa*
- ❖ Adinda-ku Tersayang.. Winda & Andy, Yani, Adit.  
Keponakan-ku Zaza.*
- ❖ Iyak, Ayi, Meri & Dwi*
- ❖ Rita, Cocom, Meilia, Yuk Leni, Oci*
- ❖ Honey Ayank.....*
- ❖ Someone yang akan mendampingiku kelak*
- ❖ Almamater*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirobbil'alamin puji syukur kehadiran ALLAH SWT, berkat Rahmat dan Hidayah-Nya penulis diberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini, tak lupa shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW dan keluarga serta sahabatnya.

Skripsi ini berisi tentang bagaimana pembinaan yang dilakukan oleh sebuah organisasi untuk membina sikap para remaja. Penulis menyadari akan kelemahan dan kekurangan yang ada dalam diri sebagai manusia yang tak luput dari kekeliruan dan kekhilafan, karena ketidak sempurnaan sebagai makhluk ciptaan Nya, penulis yakin bahwa dalam skripsi ini banyak terdapat kekurangan.

Penulis berharap walaupun ada kekurangan dalam skripsi ini, semoga para pembaca yang tertarik dengan masalah pembinaan sikap remaja melalui organisasi ikatan remaja muhammadiyah dapat mengkritik jika ada hal-hal yang kurang tepat dan semoga kelak akan ada karya-karya baru yang dapat melanjutkan skripsi ini dengan harapan hasil yang diteliti akan lebih baik.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat ujian guna mencapai gelar sarjana strata 1 pada Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya. Selesaiannya skripsi ini tidak terlepas dari keterlibatan berbagai pihak yang memberikan sumbangsih pada penulis, untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih secara khusus kepada:

1. Bapak Dr. H. Slamet Widodo, MS., MM., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
2. Pembantu Dekan I, Drs. Gatot Budiarto, MS., Pembantu Dekan II, Ibu Dra. Rogaiyah, M.Si.; dan Pembantu Dekan III, Ibu Dra. Retna Mahriani, M.Si.
3. Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya Ibu Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si., dan Sekretaris jurusan Ibu Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si., beserta para staf pengajar dan karyawan.
4. Bapak Drs. Tri Agus Susanto, MS., selaku Dosen Pembimbing I, Terima Kasih telah memberikan pandangan yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Sulaiman Mansyur, LC. Selaku Dosen Pembimbing II, Terimakasih atas bimbingan dan pembelajaran serta waktu dan tenaga yang disediakan untuk skripsi ini.
6. Ibu Dra. Eva Lidya, M.Si., selaku Pembimbing Akademik. Terima Kasih telah memberikan bimbingan, dan ilmu selama perkuliahan.
7. Dosen dan karyawan/i, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah banyak memberikan bimbingan dan bantuan semasa penulis menimba ilmu di bangku perkuliahan.
8. Buat Mama dan Papa, yang telah mendidikku, membimbingku dan memberikan cinta serta kasih sayang Semoga kelak aku bisa menjadi orang yang mereka banggakan..

Alhamdulillahirobbil'alamin, semoga Allah membalas semua yang telah saudara-saudara dan teman-teman berikan demi kelancaran skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi ilmu pengetahuan, khususnya ilmu sosial di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

Inderalaya, Juni 2009

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	xi
ABSTRAK .....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Perumusan Masalah .....	9
1.3. Tujuan Penelitian .....	9
1.4. Manfaat Penelitian .....	9
1.4.1. Manfaat Teoritis.....	10
1.4.2. Manfaat Praktis .....	10
1.5. Metode Penelitian.....	10
1.5.1. Lokasi Penelitian.....	11
1.5.2. Definisi Konsep.....	11
1.5.3. Penentuan Informan .....	13
1.5.4. Unit Analisis .....	14
1.5.5. Data dan Sumber Data .....	14
1.5.6. Teknik Pengumpulan Data.....	15
1.5.7. Teknik Analisis Data.....	19



1.6. Sistematika Penulisan .....	20
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>22</b>
2.1. Penelitian yang Relevan .....	23
2.2. Kerangka pemikiran .....	26
2.2.1. Pembinaan.....	27
2.2.2. Sikap.....	29
2.2.3 Remaja.....	30
2.2.4. Organisasi.....	31
<b>BAB III GAMBARAN LOKASI PENELITIAN.....</b>	<b>33</b>
3.1. Sejarah Berdirinya IRM .....	33
3.2. Arti Lambang, dan Visi, Misi IRM.....	37
3.2.1. Arti lambang.....	38
3.2.2. Visi gerakan IRM.....	39
3.2.3. Misi gerakan IRM .....	40
3.3. Tujuan dan Corak IRM .....	43
3.3.1. Tujuan IRM.....	43
3.3.2. Corak gerakan IRM.....	43
3.4. Kriteria kader umum IRM.....	44
3.5. Tata Jenjang Kekaderan .....	45
<b>BAB IV PEMBAHASAN .....</b>	<b>51</b>
4.1. Pelaksanaan pembinaan sikap remaja yang dilakukan oleh IRM.....	51
4.1.1. Pembinaan Spiritual remaja.....	52
4.1.2. Sasaran.....	63
4.1.3. Latar belakang remaja bergabung dengan IRM.....	65
4.2. Hambatan yang dihadapi organisasi IRM Dalam pembinaan sikap remaja .....	66
4.2.1. Jenis-Jenis Hambatan yang Dihadapi oleh	

IRM dalam Pembinaan Sikap Remaja .....	66
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>69</b>
5.1. Kesimpulan .....	69
5.2. Saran .....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>xiii</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1.1	Jumlah Anggota Ikatan Remaja Muhammadiyah Periode 2007-2010 ..... 9
Tabel 1.2.	Data Nama-nama Informan..... 14
Tabel 4.1.	Tabel Kegiatan Remaja di IRM..... 57
Tabel 4.2.	Tabel Kegiatan Remaja Berdasarkan Proker IRM..... 64
Tabel 4.3.	Hambatan-hambatan IRM..... 68

## ***ABSTRAK***

Penelitian ini membahas "*Pembinaan Sikap Remaja Melalui Organisasi Ikatan Remaja Muhammadiyah (IRM)*". Permasalahan yang diambil dalam penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan pembinaan sikap remaja melalui Ikatan Remaja Muhammadiyah dan apa saja hambatan yang dihadapi Ikatan Remaja Muhammadiyah dalam membina sikap remaja.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, menggunakan metode studi kasus dengan unit analisis adalah kelompok (organisasi) yakni Ikatan Remaja Muhammadiyah. Informan penelitian ini adalah para pengurus Ikatan Remaja Muhammadiyah serta pihak-pihak yang sedikit banyak mengetahui tentang aktifitas yang ada pada Ikatan Remaja Muhammadiyah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembinaan sikap remaja melalui Ikatan Remaja Muhammadiyah dilakukan berdasarkan penerapan program yang telah ada di IRM dengan wujud kegiatan-kegiatan yang bersifat Islami, seperti sholat berjamaah, pengajian, pengkaderan Taruna Melati, penghidupan kembali ekstrakurikuler tapak suci, paskibraka, dan lain-lain. Adapun hambatan-hambatan yang dihadapi IRM adalah masalah pendanaan, diri pribadi remaja, dan kurang dukungan dari keluarga para remaja.

**Kata Kunci:** Pembinaan, Sikap, Remaja dan Ikatan Remaja Muhammadiyah

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Manusia sebagai makhluk yang mempunyai individualitas hidup dalam kelompok sosial. Kelompok sosial itu merupakan gejala universal. Manusia tidak mungkin hidup tanpa kelompok, justru kelompok sosiallah yang menjadikan manusia dapat tumbuh dan berkembang sebagaimana wajarnya.<sup>1</sup>

Kelompok terbentuk karena adanya komunikasi. Terjadinya kelompok karena individu berkomunikasi dengan yang lain, sama-sama memiliki motif dan tujuan. Dua orang atau lebih yang bekerja sama dalam suatu hubungan fungsional satu sama lain inilah yang akan membentuk suatu kelompok. Anggota kelompok mungkin tidak pernah bertemu, mereka berhubungan melalui korespondensi atau perantara yang lain. Kelompok mungkin terbentuk secara kebetulan atau tiba-tiba. Suatu kelompok yang telah terbentuk cenderung untuk memiliki ciri-ciri tertentu. Mereka akan mengembangkan suatu struktur yang mengatur hubungan dan kedudukan masing-masing anggota di dalam kelompok.<sup>2</sup>

Pada dasarnya manusia bersifat sosial, dalam arti bahwa tak seorang pun didunia ini yang ingin hidup menyendiri terpisah dari orang lain. Mereka mengelompokkan dirinya dalam berbagai kelompok. Manusia bersifat sosial mengandung pengertian bahwa pertumbuhan dan perkembangan manusia itu baru

---

<sup>1</sup> Drs. Abu Ahmadi, 1991. *Psikologi Sosial*. Jakarta: PT. Rineka Cipta hlm 94.

<sup>2</sup> *Ibid*, hlm 103.

terjadi di dalam hubungan sosial itu. Dalam hubungan sosial akan terjadi interaksi sosial. Tiap-tiap individu mempunyai hubungan timbal balik dan saling mempengaruhi antara individu dan kelompoknya dan sebaliknya. Pengaruh timbal balik itu mengandung nilai meninggikan atau meningkatkan kelompok itu umumnya, dan perkembangan individu khususnya. Sedangkan pengaruh destruktif terjadi bila hambatan atau pengerusakan hubungan sosial yang ada, namun disini lebih ditekankan sifat kelompok yang konstruktif untuk memberi kesempatan yang luas kepada individu sesuai hakikatnya serta untuk mencapai perkembangan kepribadiannya.<sup>3</sup>

Pada hakikatnya yang menjadi anggota kelompok sosial/masyarakat terdiri dari individu-individu yang beragam dalam berbagai aspek kehidupannya. Kesadaran bermasyarakat, solidaritas sosial dan rasa saling tergantung di antara sesama serta interelasi harus selalu dimiliki oleh setiap individu sebagai anggota kelompok, termasuk di dalamnya anak remaja.<sup>4</sup>

Segala persoalan atau problema yang terjadi pada remaja sebenarnya bersangkut-paut dengan usia yang mereka lalui, dan tidak dapat dilepaskan dari pengaruh lingkungan dimana mereka hidup. Dalam hal itu, suatu faktor penting yang memegang peranan yang menentukan dalam kehidupan remaja adalah Agama. Tapi sayang sekali, dunia modern kurang menyadari betapa penting dan hebatnya pengaruh agama dalam kehidupan manusia, terutama pada orang-orang yang sedang mengalami kegoncangan jiwa, yang dialami para remaja.

---

<sup>3</sup> *Ibid*, hlm 107.

<sup>4</sup> Drs. Sudarsono, S.H. M,SI.2004. *Kenakalan Remaja*. Jakarta : PT Rineka Cipta. Hlm 24.

Pada garis besarnya masalah-masalah sosial yang timbul karena perbuatan anak remaja dirasakan sangat mengganggu kehidupan masyarakat. Misalnya penyalahgunaan narkoba, gank motor, seks bebas. Sehingga diperlukannya pembinaan, sikap remaja perlu diarahkan karena remaja masih berada dalam masa pencarian jati diri. Membina remaja dapat dilakukan dalam segala aspek kehidupan. Antara lain aspek intelektual, jasmani, rohani, keterampilan dan aspek spiritual (keagamaan)

Agama merupakan salah satu bentuk legitimasi yang paling efektif, agama yang memberi makna pada kehidupan manusia dan memberikan penjelasan paling komprehensif tentang seluruh realitas. Agama memiliki fungsi yang amat penting bagi masyarakat, seperti yang dikemukakan oleh Nata Abudin (1998:345-346) dalam Burman Ambara (2007) diantaranya:

- a. Agama dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan tertentu dari manusia yang tidak dapat dipenuhi oleh lainnya.
- b. Agama dapat berperan memaksa orang untuk menepati janjinya.
- c. Agama dapat membantu mendorong terciptanya persetujuan mengenai sifat dan isi kewajiban-kewajiban sosial tersebut dengan memberikan nilai-nilai yang berfungsi menyalurkan sikap-sikap para anggota masyarakat dan menetapkan kewajiban-kewajiban sosial mereka. Dalam peranan ini, agama telah membantu menciptakan sistem-sistem nilai sosiologi yang terpadu dan utuh.
- d. Agama pada umumnya menerangkan fakta-fakta bahwa nilai-nilai yang ada dalam hampir semua masyarakat bukan sekedar kumpulan nilai yang bercampur aduk tetapi membentuk tingkatan (hierarki). Dalam hierarki ini agama menetapkan nilai-nilai tertinggi, berikut implikasinya dalam bentuk tingkah laku, memperoleh arti dalam agama.
- e. Agama juga telah tampil sebagai standar tingkah laku, yaitu berupa keharusan-keharusan yang ideal yang membentuk nilai-nilai sosial yang selanjutnya disebut sebagai norma-norma sosial.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Menurut Nata, dalam skripsi Burman Ambara, 2007. *Peran IRMA dalam mensosialisasikan nilai-nilai keislaman pada masyarakat*. Palembang. UNSRI.

Pada saat sekarang ini pemahaman seorang remaja akan agama sangat minim. Karena adanya teknologi yang canggih dan masuknya budaya-budaya barat yang banyak merusak moral anak bangsa. Remaja mudah terpengaruh, karena pada masa remaja inilah mereka mencari jati diri. Remaja ingin diperhatikan dan mendapat tempat dalam kelompok, hal itulah yang dapat mendorong remaja meniru apa yang dibuat, dipakai atau dilakukan oleh teman-temannya. Mode pakaian, cara bicara, cara bergaul, tingkah laku sering kali diambil ukuran oleh remaja adalah teman-temannya. Jika terjadi perbedaan pendapat antara orang tua dan teman-temannya, maka remaja biasanya memihak kepada pendapat teman-temannya. Karena berlainan dari teman itu adalah hal yang menyedihkan bagi para remaja.

Dalam menjalankan aktivitas-aktivitas agama, beribadah dan sebagainya biasanya remaja sangat dipengaruhi oleh teman-temannya. Misalnya remaja yang ikut dalam kelompok yang tidak shalat, atau tidak peduli akan ajaran agama, akan mau mengorbankan sebagian dari keyakinannya, demi untuk mengikuti kebiasaan dari teman-teman sebayanya. Disamping pandangan teman-temannya, remaja juga sangat memperhatikan statusnya dalam masyarakat pada umumnya. Konsepsi dan pandangan-pandangan orang dewasa juga ikut menjadi unsur yang menentukan dalam perasaan, apakah remaja merasa aman atau tidak dalam masyarakat itu. Hal itu semua ikut membina pribadi dan penyesuaian diri remaja. Selanjutnya akan mempengaruhi aktivitasnya dalam agama.

Fungsi-fungsi Agama antara lain:

1. Agama berfungsi memenuhi kebutuhan-kebutuhan meskipun mungkin terdapat beberapa kontradiksi dan ketidakcocokan dalam cara memenuhi kebutuhan-kebutuhan tersebut.
2. Agama membantu mendorong terciptanya persetujuan mengenai sifat dan isi kewajiban-kewajiban sosial yang berfungsi menyalurkan sikap-sikap para anggota masyarakat. Dalam peranan ini agama telah membantu menciptakan sistem-sistem nilai sosial yang terpadu dan utuh.
3. Agama berfungsi memberikan kekuatan memaksa dan yang mendukung dan memperkuat adat-istiadat.<sup>6</sup>

Secara psikologis remaja pada umumnya sedang mencari jati diri mereka sendiri. Dan hal ini biasanya mereka lakukan dengan mencoba-coba dan meniru-niru sosok seseorang yang mereka idolakan. Jika mereka salah mencoba dan salah mengidolakan, maka terjadilah hal yang berbahaya pada diri remaja tersebut.

Masa remaja adalah masa yang penuh dengan kegoncangan jiwa, masa berada dalam peralihan, yang menghubungkan masa kanak-kanak yang penuh ketergantungan, dengan masa dewasa yang matang dan berdiri sendiri.<sup>7</sup>

Jika dilihat dari fisiknya, remaja seperti orang dewasa. Organ-organ juga dapat pula menjalankan fungsinya dengan baik. Dari segi lain, remaja sebetulnya belum matang, segi emosi, dan sosial masih memerlukan waktu untuk berkembang menjadi dewasa. Kecerdasan mereka pun sedang mengalami pertumbuhan. Remaja ingin berdiri sendiri, tidak tergantung lagi pada orang tua atau orang dewasa lainnya, akan tetapi mereka belum dapat memisahkan diri untuk hidup dengan penghasilan sendiri, ingin dihargai dan diperhatikan pendapatnya, akan tetapi belum mampu bertanggung jawab dalam soal ekonomi

---

<sup>6</sup> Elizabeth K. Nottingham, 1996. *Agama dan Masyarakat*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada hlm 34-36.

<sup>7</sup> Zakiah Darajat, 2003. *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta : PT Bulan Bintang hlm 85.

dan sosial. Apalagi dalam masyarakat, dimana remaja hidup syarat-syarat untuk dapat diterima dan dihargai sebagai orang dewasa ini banyak, misalnya keterampilan dan kepandaian pengetahuan dan kebijaksanaan tertentu.

Konflik dalam diri remaja inilah, jika tidak diisi dengan pengetahuan tentang agama dan nilai-nilainya membuat anak sulit terkendali dan dipahami. Sehingga banyak para orang tua yang mengeluh bahkan bersusah hati jika melihat anak mereka yang menginjak remaja itu menjadi keras kepala, sukar diatur, sering melawan, bahkan sering bertengkar, membuat kelakuan-kelakuan yang melanggar aturan atau nilai-nilai moral dan norma-norma agama.

Untuk menghindari dan mengurangi bahaya-bahaya dan kemungkinan terjadi, maka diperlukannya pendidikan agama Islam pada diri remaja untuk menekankan hal-hal yang negatif yang mereka dapatkan dari luar atau informasi yang membahayakan mereka saat bergaul. Karena pada dasarnya manusia adalah makhluk ciptaan Allah yang didalamnya diberi kelengkapan-kelengkapan psikologis, fisik, manusia yang memilih kecenderungan kearah yang baik dan buruk. Atas dasar itulah maka diperlukannya pendidikan.<sup>8</sup>

Pendidikan Islam yaitu suatu pendidikan yang melatih perasaan murid-murid dengan cara tertentu, sehingga dalam sikap hidup, tindakan, keputusan dan pendekatan mereka terhadap segala jenis pengetahuan mereka dipengaruhi sekali dengan nilai-nilai spiritual dan sangat sadar akan nilai etis Islam.<sup>9</sup>

Menurut Imam Ghazali pendidikan Islam adalah kesempurnaan manusia yang berujung tuqarrub (mendekatkan diri) kepada Allah, serta berujung kepada

---

<sup>8</sup> Arifin, 1996. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta : Bumi Aksara hlm 15.

<sup>9</sup> Muslim Usa, 1991. *Pendidikan Antara cita dan fakta*. Yogyakarta : PT Tiara Wacana Yogya hlm 54.

kebahagiaan dunia dan kesentosaan akhirat.<sup>10</sup> Robertson Roland mengemukakan lebih lanjut bahwa kelestarian agama dalam struktur kehidupan manusia disebabkan antara lain oleh kehidupan dan kegiatan-kegiatan kelompok keagamaan.<sup>11</sup>

Setiap kelompok keagamaan, selalu menaruh perhatian pada peremajaan/regenerasi bagi kelangsungan kehidupan kelompok keagamaan tersebut. Adanya anggota muda menyebabkan kelompok-kelompok keagamaan tetap lestari, salah satu kelompok tersebut adalah sebuah organisasi yang bernama Ikatan Remaja Muhammadiyah (IRM).

Ikatan Remaja Muhammadiyah (IRM) berdiri pada tanggal 5 shafar 1381 H bertepatan tanggal 18 juli 1961 M. kelahiran IRM bersamaan dengan masa dimana pertentangan ideologis menjadi gejala yang menonjol dalam kehidupan sosial dan politik di Indonesia dan dunia pada waktu itu. Dalam keadaan demikian IRM lebih memfokuskan aktifitasnya pada pembinaan kader dengan menekankan kegiatan kaderisasi untuk mencetak kader IRM yang berkualitas. IRM menyadari bahwa pola pembinaan kader tidak hanya cukup dengan melaksanakan aktifitas perkaderan dalam bentuk *training-training* semata. Permasalahan muncul ketika masyarakat pelajar sedang mengalami kegairahan religiutas. Banyak anggota dan kader-kader IRM yang telah dibina kemudian berbalik arah meninggalkan organisasinya menuju kelompok kajian keislaman yang lebih menarik perhatian dan mampu memenuhi keinginannya. Maka dalam masa ini IRM mulai menata

---

<sup>10</sup> Ismail SM,et,al, 2001. *Paradigma Islam*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar. hlm 40.

<sup>11</sup> Robertson Roland, 1995. *Agama dalam analisa dan interpretasi soaiologis*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada. Hlm 30.

diri dengan memberikan perhatian kepada aktifitas-aktifitas bidang pengkajian dan pengembangan dakwah, bidang Irmawati serta bidang pengkajian ilmu pengetahuan dan pengembangan keterampilan dengan porsi perhatian yang sama besar dengan bidang perkaderan.

Tuntunan reformasi ini jelas mendesak IRM untuk melakukan peran dan fungsinya sebagai organisasi keagamaan dan dakwah Islam di kalangan remaja menjadi lebih aktif dan responsif terhadap perkembangan perjalanan bangsa menuju masyarakat dan pemerintahan yang bersih dan modern.

Hadirnya IRM di tengah reformasi saat ini merupakan media dalam memberikan solusi bagi para remaja yang tengah mengalami masa pencarian jati diri. Berbagai permasalahan yang dihadapi oleh para remaja sering menyebabkan mereka melakukan perilaku-perilaku menyimpang dari norma-norma yang ada, juga menyebabkan para remaja mulai mengenyampingkan tentang agama, mereka lebih menyukai hal-hal yang bersifat duniawi, yang hanya merupakan kenikmatan sesaat. Hal itulah yang menjadi ketertarikan bagi peneliti untuk mengadakan penelitian mengenai pembinaan sikap remaja melalui salah satu organisasi yang berfokus pada remaja, yaitu Ikatan Remaja Muhammadiyah (IRM). Penelitian ini akan membahas bagaimana pelaksanaan pembinaan organisasi Ikatan Remaja Muhammadiyah (IRM) dalam pembentukan sikap remaja.

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Anggota Ikatan Remaja Muhammadiyah Periode 2007-2010**

No	Cabang Ikatan Remaja Muhammadiyah (IRM)	Laki-laki	Perempuan
1	Ranting SMA Muhammadiyah 9	22	14
2	Ranting SMP Muhammadiyah 5	131	280
3	Ranting SMP Muhammadiyah 8	67	83
	Jumlah	220	246

*Sumber : Arsip Ikatan Remaja Muhammadiyah periode 2007-2010*

### 1.2. Perumusan Masalah

1. Bagaimanakah pelaksanaan pembinaan organisasi ikatan remaja muhammadiyah (IRM) dalam pembentukan sikap remaja?
2. Hambatan apa saja yang dihadapi Organisasi Ikatan Remaja Muhammadiyah (IRM) dalam pembentukan sikap remaja ?

### 1.3. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan pembinaan yang dilakukan Organisasi Ikatan Remaja Muhammadiyah (IRM) dalam pembentukan sikap remaja.
- b. Untuk mengetahui hambatan–hambatan yang dihadapi Organisasi Ikatan Remaja Muhammadiyah. dalam rangka pembinaan sikap remaja.

### 1.4. Manfaat Penelitian.

Penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan manfaat sebagai berikut:

#### **1.4.1. Manfaat teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi untuk mengembangkan ilmu Sosiologi, khususnya kajian Sosiologi Islam, Sosiologi Agama, Sosiologi Pendidikan, Sosiologi Organisasi.

#### **1.4.2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat praktis kepada:

1. Untuk membuktikan kepada para pembaca yang mayoritas berkecimpung dalam dunia pendidikan bahwa banyak kegiatan yang bisa dijadikan media pembinaan sikap pada remaja.
2. Membuktikan kepada masyarakat bahwa organisasi Ikatan Remaja Muhammadiyah dapat menyalurkan kreatifitas remaja.

#### **1.5. Metode Penelitian.**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, mulai dari gagasan dan ide penelitian, mengumpulkan data, menjawab permasalahan dan tujuan penelitian melakukan kategorisasi.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yaitu penelitian yang akan bertujuan untuk menggambarkan keadaan status fenomena yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat-kalimat dipisah-pisahkan menurut kategorinya untuk memperoleh kesimpulan.

### 1.5.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini akan mengambil lokasi di Seberang Ulu 1, yang merupakan salah satu kecamatan di Kota Palembang, yang merupakan ibukota Sumatera Selatan. Penelitian ini dilakukan pada lokasi yang dipilih dengan mengacu pada Organisasi Ikatan Remaja Muhammadiyah (IRM) Kecamatan Seberang Ulu 1 yang bertempat di Jl. H. Faqih Usman, Komplek SD Muhammadiyah 2, Kecamatan Seberang Ulu 1 Palembang. Ada beberapa organisasi seperti KAMMI, HMI, LDK, IRM dan lain sebagainya. Lokasi penelitian ini dipilih dengan faktor pertimbangan bahwa Ikatan Remaja Muhammadiyah (IRM) merupakan suatu organisasi yang berfokus pada remaja khususnya sebagai media bagi para remaja untuk mengembangkan kreatifitas mereka dan tetap berpegang pada nilai-nilai keIslaman, berpedoman kepada Al-Qur'an dan As-Sunnah, Ijtihad.

Dari hal-hal di atas menjadikan ketertarikan bagi penulis untuk memilih lokasi tersebut untuk mengetahui pelaksanaan serta hambatan-hambatan yang dihadapi oleh Ikatan Remaja Muhammadiyah (IRM) dalam rangka pembinaan sikap pada remaja.

### 1.5.2. Definisi Konsep

#### ☉ Pembinaan

Adalah suatu usaha untuk menjadikan sesuatu supaya menjadi lebih baik. Adapun unsur-unsur yang ada dalam pembinaan meliputi; kepribadian, sikap, cara pergaulan, ketaatan terhadap agama dan cara

berpakaian. Dalam penelitian ini pembinaan yang dilakukan meliputi kegiatan yang diselenggarakan oleh IRM. Seperti pengajian rutin, seminar-seminar, pengkajian tentang IRM.

#### ☉ **Sikap**

Sikap adalah perasaan seseorang tentang obyek, aktifitas, peristiwa dan orang lain. Perasaan ini menjadi konsep yang merepresentasikan suka atau tidak sukanya (positif, negatif, atau netral) seseorang pada sesuatu.

#### ☉ **Remaja**

Remaja adalah manusia yang penuh dengan kegoncangan jiwa, masa berada dalam peralihan, yang menghubungkan masa kanak-kanak yang penuh ketergantungan, dengan masa dewasa yang matang dan berdiri sendiri.<sup>12</sup>

#### ☉ **Organisasi**

Adalah sekelompok manusia yang berkumpul dalam suatu wadah yang mempunyai tujuan yang sama, dan bekerja sama untuk mencapai tujuan itu.

#### ☉ **Ikatan Remaja Muhammadiyah**

Adalah organisasi otonom dan kader Muhammadiyah yang merupakan gerakan Islam, dakwah amar ma'ruf nahi munkar di kalangan pelajar dan remaja dan bersumber pada Al-Qur'an dan As-Sunnah, Ijtihad.

---

<sup>12</sup> Zakiah Darajat, 2003. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta : PT Bulan Bintang hlm 85.

Organisasi otonom yang disingkat dengan istilah ortom. Kata ortom terdiri dari dua kata, yaitu oto dari kata auto yang berarti sendiri dan kata nom yang berasal dari kata nomos yang berarti peraturan. Jadi, organisasi otonom berarti sebuah organisasi yang berhak mengatur diri sendiri. Dan organisasi otonom dalam Muhammadiyah bermakna organisasi di bawah naungan Muhammadiyah namun memiliki wewenang untuk mengatur rumah tangganya sendiri dengan bimbingan dan pembinaan oleh Pimpinan Muhammadiyah.

### 1.5.3. Penentuan Informan

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Informan penelitian adalah subjek yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian.<sup>13</sup>

Adapun kriteria-kriteria yang dipakai penulis dalam menentukan informan adalah:

1. Pengurus Ikatan Remaja Muhammadiyah (IRM) Wilayah Kota Palembang dan Cabang Seberang Ulu 1.
2. Remaja yang menjadi anggota Ikatan Remaja Muhammadiyah (IRM) Cabang Seberang Ulu 1.

Pemanfaatan informan ini adalah agar dalam waktu yang relatif singkat banyak informasi yang didapat peneliti mengenai upaya

---

<sup>13</sup> Burhan Bungin, 2001. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta : PT Grafindo Persada. hlm 206.

pembinaan sikap remaja, pelaksanaan serta hambatan-hambatan yang dihadapi dalam upaya pembinaan tersebut.

Penentuan informan ini digunakan sebagai sumber data primer dalam penelitian ini.

**Tabel. 1.2**  
**Data Nama-Nama Informan**

No	Nama	Jenis Kelamin	Jabatan
1	Fm (23 th)	L	Pengurus IRM
2	Sr (20 th)	P	Pengurus IRM
3	Sw (20 th)	L	Pengurus IRM
4	Nm (17 th)	L	Anggota
5	Rf (17 th)	L	Anggota
6	Mr (16 th)	P	Anggota
7	Dw (16 th)	P	Anggota
8	Ay (18 th)	P	Anggota
9	Gp (19 th)	L	Anggota
10	Ry (17 th)	P	Anggota

#### 1.5.4. Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah Organisasi Ikatan Remaja Muhammadiyah (IRM), Cabang Seberang Ulu 1 sebagai organisasi yang membina pembentukan sikap remaja berdasarkan ajaran agama, khususnya Islam.

#### 1.5.5. Data dan Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian ini adalah kata-kata, tindakan, selebihnya data tambahan seperti data dari jurnal-jurnal penelitian, Koran,

majalah dan dokumen. Beberapa jenis data yang diambil dari penelitian ini adalah

a. Data Primer

Adalah data utama yang berupa hasil wawancara / pembicaraan dan tindakan diperoleh melalui observasi dan wawancara mendalam dengan informan penelitian dan pihak-pihak terkait yang mampu memberikan keterangan dalam rangka untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan fokus masalah penelitian.

b. Data Sekunder

Adalah data yang mendukung data primer atau data penunjang yang berhubungan dengan permasalahan peneliti. Sumber data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen, buku-buku dan keterangan-keterangan yang di dapat dari sumber pendukung. Sehingga dapat memberikan pemahaman berkaitan dengan fokus penelitian.

### 1.5.6. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif langkah-langkah penelitian tidak mempunyai batas yang tegas karena desain dan fokus penelitiannya dapat berubah-ubah.<sup>14</sup> Adapun langkah awal penelitian (*Getting in*) dalam usaha

---

<sup>14</sup> Menurut Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, dalam Magdalena 2008. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta : PT. Bumi Aksara. hlm 83.

memasuki lapangan ialah memilih lokasi, situasi sosial. Setiap situasi sosial mengandung unsur:

- a. Tempat ialah wadah di mana manusia melakukan kegiatan tertentu. Misalnya: kantor, sekolah, pasar dan sebagainya.
- b. Pelaku ialah semua orang yang terdapat dalam wadah tertentu. Kepala kantor, pegawai, pembeli dan sebagainya.
- c. Kegiatan ialah aktivitas yang dilakukan orang dalam wadah tertentu.<sup>15</sup> Empat hal yang harus diperhatikan dalam memasuki lapangan adalah:
  - 1) Mengadakan hubungan formal dan informal
  - 2) Mendapatkan izin
  - 3) Memupuk rasa saling menghormati dan mempercayai
  - 4) Mengidentifikasi responden sebagai informan.<sup>16</sup>

Langkah atau tahap selanjutnya (*Getting along*), merupakan proses yang dilakukan selama penelitian berjalan. Dalam tahap ini proses pengumpulan data berlangsung, dimana data tersebut meliputi dimensi sebagai berikut:

- a. Ruang atau tempat ditinjau dari penampilan fisiknya
- b. Pelaku yaitu semua orang yang terlibat dalam situasi
- c. Kegiatan yaitu apa yang dilakukan orang dalam situasi itu
- d. Objek yaitu benda-benda yang terdapat di tempat itu
- e. Perbuatan yaitu tindakan-tindakan tertentu

---

<sup>15</sup> Ibid hlm 85.

<sup>16</sup> Ibid



- f. Kejadian atau peristiwa yaitu rangkaian kegiatan
- g. Waktu yaitu urutan kegiatan
- h. Tujuan yaitu sesuatu yang ingin dicapai orang berdasarkan perbuatan orang
- i. Perasaan, emosi yang dirasakan dan dinyatakan.<sup>17</sup>

Adapun teknik untuk mendapatkan data-data yang sesuai dengan penelitian dapat dilakukan dengan:

a. Wawancara Mendalam

Adalah suatu cara mengumpulkan data atau informasi dengan cara langsung bertatap muka dengan informan, dengan maksud mendapatkan gambaran lengkap tentang topik yang diteliti. Wawancara mendalam dilakukan secara intensif dan berulang-ulang.<sup>18</sup>

Wawancara mendalam secara umum adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.<sup>19</sup>

---

<sup>17</sup> Ibid hlm 86.

<sup>18</sup> Burhan Bungin, 2001. "*Metode Penelitian Kualitatif*". Jakarta : PT. Grafindo Persada. Hlm 157.

<sup>19</sup> Ibid, hlm 108.

b. Observasi

Yaitu meliputi semua pencatatan dari peristiwa-peristiwa yang langsung dialami atau suatu cara mengumpulkan data melalui pengamatan inderawi dengan melakukan pencatatan terhadap gejala-gejala yang terjadi pada objek penelitian, kedudukan peneliti sebagai observasi partisipan, dimana peneliti sebagai pengamat yang diketahui oleh para pengurus dan anggota Ikatan Remaja Muhammadiyah (IRM) yang diteliti. Peneliti disini akan melakukan observasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan upaya pembinaan sikap remaja, pelaksanaan serta hambatan-hambatan yang dihadapi oleh Ikatan Remaja Muhammadiyah (IRM) dalam rangka pembinaan sikap remaja. Metode ini sebagai alat untuk mendapatkan atau mengumpulkan data yaitu data primer.

Peneliti akan datang secara langsung ke lokasi penelitian dan mencatat secara sistematis fenomena-fenomena yang akan diselidiki. Data yang dibutuhkan adalah data kualitatif tentang upaya pembinaan sikap remaja melalui Ikatan Remaja Muhammadiyah yang diukur dari aktivitas yang terjadi dan sikap yang ditemukan dari subyek penelitian. Catatan observasi menimbulkan deskripsi data secara holistik sehingga konteks fakta tersebut dapat diamati. Dalam proses observasi peneliti

hanya mencatat apa yang dilihat, didengar atau dirasakan atas aktivitas dan sikap yang tampak.

c. Dokumentasi

Yaitu data yang bersumber, terkait dan mendukung penelitian, yang dapat berupa dokumen-dokumen, sumber-sumber lainnya yang berhubungan secara langsung maupun tidak langsung, sehingga dapat melengkapi dan menunjang data penelitian.

Pada langkah atau tahap akhir (*Getting Out*) penelitian, setelah peneliti sudah mendapatkan data yang lengkap dan kejenuhan di lapangan sudah melanda, maka sudah saatnya peneliti menyelesaikan pencarian data dan menjalankan proses selanjutnya yaitu mengolah data yang telah diperoleh dari lapangan.

### 1.5.7. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data dalam penelitian ini yaitu dapat dijelaskan dengan berpedu pada proses analisis data menurut Milles dan Huberman: terbagi dalam tiga tahap yaitu:

a. Proses Satuan (*Unityzing*)

Pada proses *unityzing* ada dua tahap yaitu tipologi satuan dimana pada tahap ini memberikan nama sesuai dengan apa yang dipiki0rkan oleh subjek yang dikehendaki oleh latar penelitian. Kedua yaitu menyusun satuan yang terdiri dari informasi kecil

yang memiliki arti yang kemudian disusun untuk memudahkan kategorisasi informasi-informasi yang didapatkan akan disusun berdasarkan permasalahan yang dibicarakan.

b. Tahap Penyajian Data (*Display Data*)

Satuan tumpukan data yang disusun atas dasar pikiran intuisi, pendapat atau kriteria tertentu. Informasi-informasi tadi akan dikategorikan berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan.

c. Tahap Kesimpulan

Proses ini menggunakan metode deskriptif semata-mata yang menggambarkan dan menceritakan penelitian yang sesuai dengan permasalahan diatas. Tentang apa-apa yang berhasil dimengerti berkenaan dengan masalah yang diteliti, sehingga lahirlah kesimpulan yang komperhensif dan mendalam.<sup>20</sup>

## 1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi tentang Pembinaan Sikap Remaja Melalui Organisasi Ikatan Remaja Muhammadiyah (IRM), (Studi pada IRM Cabang Seberang Ulu 1 Palembang) dituangkan dalam lima bab:

### Bab I Pendahuluan

Mengemukakan latar belakang, perumusan masalah penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, dan metodologi yang digunakan dalam penelitian ini.

---

<sup>20</sup> Menurut Milles dan Huberman, dalam Mardalena, 2008. "*Metode Penelitian Sosial*", surakarta: Lembaga Pengembangan Pendidikan (LPP) UNS dan UPT Penerbitan dan Percetakan UNS.

## **Bab II Tinjauan Pustaka**

Berisi tentang definisi para ahli dan hasil-hasil kajian yang pernah dilakukan tentang pembinaan sikap remaja, kerangka pemikiran serta akan dijelaskan secara terperinci mengenai konsep yang berkaitan dengan penelitian.

## **Bab III Gambaran Lokasi Penelitian**

Berisi tentang gambaran lokasi penelitian. Lokasi penelitian yakni Organisasi Ikatan Remaja Muhammadiyah (IRM) Cabang Seberang Ulu 1 Palembang.

## **Bab IV Pembahasan**

Berisi analisa dan interpretasi data tentang pelaksanaan pembinaan sikap remaja melalui Organisasi Ikatan Remaja Muhammadiyah (IRM) dan hambatan-hambatan yang dihadapi organisasi tersebut dalam membina sikap remaja tersebut.

## **Bab V Kesimpulan**

Merupakan rangkuman dan kesimpulan dari uraian bab-bab sebelumnya serta saran yang mungkin perlu diperhatikan oleh pihak-pihak tertentu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2004. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ahmadi, Abu. 1990. *Psikologi Sosial*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ali, Mohammad Daud. 2003. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Aly, Djamaludin Abdul. 1998. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia
- Ambara, Burman. 2007. *Peran IRMA dalam mensosialisasikan nilai-nilai keislaman pada masyarakat*. FISIP Universitas Sriwijaya.
- Arifin. 1996. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Arsip Ikatan Remaja Muhammadiyah. 2008
- Bungin, Burhan. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Darajat, Zakiah. 2003. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Penerbit Bulan Bintang
- Gunawan, Ary. 2000. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Hendropuspito, Drs D. 1984. *Sosiologi Agama*. Yogyakarta: Kanisius.
- Mardalena. 2008. *Peran Lembaga Dakwah Kampus (LDK) dalam penanaman nilai keislaman pada mahasiswa*. FISIP Universitas Sriwijaya.
- Muhammad, Arni. 1995. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Nottingham, K Elizabeth. 1996. *Agama dan Masyarakat*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1984. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: PN. Balai Pustaka
- Ramadhan, Sanusi. 2006. *Buku Pedoman Anggota IRM "Membangun Komunitas Pelajar Kritis"*. Pimpinan Pusat Ikatan Remaja Muhammadiyah.

- Robertson, Roland. 1995. *Agama dalam analisa dan interpretasi sosiologis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Soekanto, Soerjono. 1990. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sudarsono, Drs, S.H., M.Si. 1990. *Kenakalan Remaja*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sugiono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabet.
- Usa, Muslim. 1991. *Pendidikan Antara Cita Dan Fakta*. Yogyakarta: PT Tiara Wacana Yogya
- Walgito, Bimo. 2002. *Psikologi sosial (suatu pengantar)*. Yogyakarta: Andi
- Yunita, Risma. 2007. *Perilaku Penyandang cacat tuna daksa dalam memberdayakan hidupnya*. FISIP Universitas Sriwijaya.